

SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR ASET, LIKUIDITAS, DAN
OPERATING LEVERAGE TERHADAP STRUKTUR
MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2020**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CHYNTIA PARAMITA SUTANTRA

NPM : 125180295

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CHYNTIA PARAMITA SUTANTRA
NPM 125180295
PROGRAM JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL : PENGARUH STRUKTUR ASET, LIKUIDITAS,
DAN *OPERATING LEVERAGE* TERHADAP
STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Jakarta, 27 Desember 2021

Pembimbing,



(Widayarsi, S.E., M.Si., Ak., CPA., CA.)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : CHYNTIA PARAMITA SUTANTRA
NPM : 125180295
PROGRAM JURUSAN : S1 / AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH STRUKTUR ASET, LIKUIDITAS, DAN *OPERATING LEVERAGE*
TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 14 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak, CA
2. Anggota : Widyasari, S.E., M.Si., Ak, CPA, CA
: Rosmita Rasyid, Dra., M.M., Ak

Jakarta, 14 Januari 2022

Pembimbing



(Widyasari, S.E., M.Si., Ak, CPA, CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH STRUKTUR ASET, LIKUIDITAS, DAN *OPERATING LEVERAGE* TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur aset, likuiditas, dan *operating leverage* terhadap struktur modal yang dimoderasi ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 61 perusahaan manufaktur yang sesuai kriteria. Teknik pengolahan data menggunakan *Moderated Regression Analysis* yang dibantu dengan *software Eviews version 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aset dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, namun likuiditas dan *operating leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Selanjutnya, ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh struktur aset terhadap struktur modal dengan sifat memperlemah, namun ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas dan *operating leverage* terhadap struktur modal. Melalui penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran untuk investor yaitu hendaknya mempertimbangkan komposisi struktur modal perusahaan sebelum melakukan investasi. Selain itu, saran peneliti bagi peneliti selanjutnya adalah dapat menambah variabel independen, menambah proksi lain, dan memperpanjang periode penelitian.

Kata Kunci: Struktur Aset, Likuiditas, *Operating Leverage*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

The purpose of this research is to examine the effect of asset structure, liquidity, and operating leverage on capital structure moderated by firm size on manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange for period 2018-2020. Purposive sampling is used to obtained 61 manufacturing companies that meet the criteria. This research uses Moderated Regression Analysis which is helped by Eviews software version 12 to process the data. The result show asset structure and firm size have significant positive effect on capital structure, while liquidity and operating leverage have no significant effect on capital structure. Furthermore, firm size can significantly moderate the effect of asset structure on capital structure with weakening nature, whereas firm size can't moderate the effect of liquidity and operating leverage on capital structure. Through this study researchers can provide advice to investors such as considering the composition of the company's capital

structure before investing. Furthermore, researchers suggests that future researchers can add more independent variables, other proxies, and extend the research period.

Keywords: Asset Structure, Liquidity, Operating Leverage, Firm Size, Capital Structure

HALAMAN MOTTO

“The best way to get started is to quit talking and begin doing.”
– Walt Disney

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk keluarga dan kerabat yang saya cintai yang telah mendampingi saya baik di keadaan senang maupun susah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas, dan *Operating Leverage* terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”. Penulisan ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang turut membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik berupa dukungan moral maupun materil. Hal tersebut dikarenakan penulis yakin bahwa tanpa dukungan tersebut, penulis tidak mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Widyasari, S.E., M.Si., Ak., CPA., CA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara serta menyusun penulisan skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyusun skripsi ini.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan arahan dalam menyusun penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang selama ini telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
6. Kedua orangtua dan adik yang telah memberikan doa restu, dukungan, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Alfin Lonarda yang telah memberikan semangat dan dukungan serta bersedia menjadi tempat keluh kesah penulis selama penulisan skripsi ini berlangsung.
8. Teman-teman seperjuangan dan seperbimbingan, Imelda Aprilia, Sella Saputra, dan Veronica Ciu yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan menjadi tempat keluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Stella Danica Agatha selaku kakak tingkat Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Secara keseluruhan, penulis menyadari adanya kesalahan ataupun kekurangan yang mungkin terdapat di dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis harap para pembaca dapat memaklumi kesalahan yang ada dalam skripsi ini dan pembaca dapat memberikan kritik serta saran yang membangun.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca. Penulis berharap para pembaca dapat mengambil poin penting yang berguna untuk diterapkan di dalam kegiatan kuliah, kerja maupun kegiatan sehari-hari. Selain itu, penulis berharap skripsi ini dapat dijadikan referensi oleh para peneliti selanjutnya.

Jakarta, 27 Desember 2021

Penulis,



Chyntia Paramita Sutantra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori.....	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	15
D. Penelitian yang Relevan	18

E. Kerangka Pemikiran.....	23
F. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	28
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	29
D. Analisis Data.....	32
E. Asumsi Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	38
B. Deskripsi Objek Penelitian	41
C. Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik	44
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	50
E. Hasil Analisis Data.....	53
F. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Keterbatasan dan Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian yang Relevan.....	18
Tabel 3.1. Tabel Operasionalisasi Variabel Penelitian. . .	31
Tabel 4.1. Kriteria Pemilihan Sampel	38
Tabel 4.2. Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sebagai Sampel Penelitian	39
Tabel 4.3. Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.4. Hasil Pengujian <i>Common Effect Model (CEM)</i>	45
Tabel 4.5. Hasil Pengujian <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	46
Tabel 4.6. Hasil Pengujian <i>Random Effect Model (REM)</i>	47
Tabel 4.7. Hasil Uji <i>Chow</i>	48
Tabel 4.8. Hasil Uji <i>Hausman</i>	49
Tabel 4.9. Hasil Uji Heterokedastisitas	50
Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.11. Hasil <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	54
Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	57
Tabel 4.13. Hasil Uji Simultan	58
Tabel 4.14. Hasil Uji Parsial	60
Tabel 4.15. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. PMI Manufaktur Indonesia 2019-2020	4
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Perhitungan Seluruh Variabel Pada Tahun 2018	82
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Seluruh Variabel Pada Tahun 2019	84
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Seluruh Variabel Pada Tahun 2020	86
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	88
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	89
Lampiran 6 Hasil Uji <i>Chow</i>	90
Lampiran 7 Hasil Uji <i>Hausman</i>	91
Lampiran 8 Hasil Uji Heterokedastisitas	92
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang tidak menentu membuat perusahaan terus bersaing dengan ketat. Tercatat perekonomian di Indonesia pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,02 persen, lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 yaitu sebesar 5,17 persen. Sementara itu, perekonomian di Indonesia pada tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen dibandingkan dengan tahun 2019 (<https://bps.go.id>). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2018 hingga tahun 2020 tidak stabil. Pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil mengakibatkan timbulnya persaingan diantara perusahaan. Persaingan yang terjadi membuat seluruh perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerjanya dengan cara memilih keputusan pendanaan yang tepat.

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang dipilih oleh perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Keputusan pendanaan perusahaan dapat bersumber dari sumber internal dan sumber eksternal. Sumber internal pendanaan perusahaan merupakan dana yang dibentuk dan dihasilkan sendiri oleh perusahaan yaitu laba ditahan dan modal, sementara sumber eksternal pendanaan perusahaan merupakan dana yang diperoleh dari luar perusahaan yaitu utang.

Perusahaan perlu mempertimbangkan mana pendanaan yang paling baik yang dapat dipilih perusahaan. Utang yang terlalu banyak dapat menyulitkan perusahaan karena risiko yang tinggi dan membuat investor tidak menanamkan modalnya di perusahaan sehingga akan muncul permasalahan penentuan struktur modal yang tidak optimal. Tingginya utang yang dimiliki suatu perusahaan dapat membuat suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan perusahaan tidak mampu untuk membayar utangnya. Dalam keadaan tersebut, beberapa perusahaan

terpaksa mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) bahkan terdapat beberapa perusahaan yang dinyatakan pailit. Contoh perusahaan di Indonesia yang terpaksa mengajukan PKPU adalah PT. Grand Kartech, Tbk. (KRAH) yang merupakan perusahaan manufaktur dimana *Debt to Equity Ratio (DER)* perusahaan mencapai 1.633 persen pada tahun 2019 (<https://cnbcindonesia.com>). Hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Grand Kartech, Tbk. memiliki utang yang proporsinya 16 kali lipat lebih besar dari ekuitasnya yang menunjukkan bahwa perusahaan sedang tidak sehat karena tingginya risiko gagal bayar yang menyebabkan struktur modal menjadi tidak optimal.

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan keseimbangan antara utang dengan modal sendiri (Riyanto, 2011:22). Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat mencapai keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang dapat meningkatkan harga saham. Struktur modal sangatlah penting karena struktur modal mempunyai dampak yang langsung pada laporan keuangan perusahaan, terutama dengan banyaknya utang yang dapat meningkatkan risiko perusahaan. Oleh karena itu, manajer perusahaan perlu mengelola struktur modal perusahaan dengan sebaik mungkin agar dapat mengalokasikannya kepada biaya-biaya yang berguna untuk kepentingan perusahaan.

Dalam menetapkan struktur modal yang digunakan perusahaan, manajemen perlu mempertimbangkan variabel-variabel yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini, digunakan 3 variabel independen dan juga 1 variabel moderasi. Variabel independen yang digunakan yaitu struktur aset, likuiditas, dan *operating leverage* serta variabel moderasi yang digunakan adalah ukuran perusahaan.

Struktur aset merupakan variabel yang mencerminkan jumlah aset tetap yang mendominasi komposisi kekayaan perusahaan (Delcours, 2013). Semakin tinggi struktur aset suatu perusahaan, maka utang yang dimiliki perusahaan cenderung tinggi. Hal tersebut dikarenakan aset tetap dapat dijadikan sebagai jaminan atas utang yang dimiliki perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya dengan menggunakan harta lancarnya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai aset lancar yang lebih untuk melunasi kewajibannya yang jatuh tempo tanpa perlu menggunakan sumber dana dari eksternal. Berdasarkan hal tersebut, maka semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan, struktur modal perusahaan akan semakin kecil.

Operating leverage merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan *fixed operating cost* untuk dapat memperbesar pengaruh dari volume penjualan terhadap *earning before interest and tax* (Syamsuddin, 2013:107). Perusahaan dengan *operating leverage* yang tinggi, sangat sensitif terhadap perubahan penjualan. Penjualan yang tinggi mengakibatkan dana internal perusahaan yang tinggi, sehingga perusahaan akan meminimalisir penggunaan utang. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *operating leverage* dalam suatu perusahaan, maka akan semakin rendah tingkat utang perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran atau skala yang menggambarkan besar-kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditunjukkan oleh total aktiva, ukuran pendapatan, dan total ekuitas (Brigham & Houston, 2011:4). Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dimana semakin besar perusahaan, maka akan semakin besar dana yang dibutuhkan. Kebutuhan dana yang semakin besar ini mendorong perusahaan untuk melakukan utang kepada pihak eksternal jika dana internal perusahaan tidak mencukupi.



Gambar 1.1. PMI Manufaktur Indonesia 2019-2020 (sumber: *Markit Economics*)

Berdasarkan grafik di atas, *PMI (Purchasing Managers Index)* manufaktur Indonesia periode Januari 2019 hingga September 2020 berfluktuatif. Pada September 2020 tercatat *PMI* manufaktur sebesar 47,2, *PMI* Oktober 2020 sebesar 47,8, *PMI* November 2020 sebesar 50,6, dan *PMI* Desember 2020 sebesar 51,3 (<https://databoks.katadata.co.id>). Meskipun *PMI* manufaktur mengalami peningkatan pada triwulan ke-4 tahun 2020, namun secara keseluruhan *PMI* manufaktur 2020 mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat pesat. Sementara itu, pertumbuhan industri manufaktur pada tahun 2019 naik sebesar 4,01 persen dibandingkan dengan tahun 2018 (<https://bps.go.id>). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan industri manufaktur sangat berfluktuatif. Pertumbuhan perusahaan manufaktur yang berfluktuatif dapat mempengaruhi struktur modal, dimana perusahaan harus mencari cara untuk membuat struktur modalnya tetap optimal. Selain pertumbuhan perusahaan manufaktur yang berfluktuatif, perusahaan manufaktur merupakan sektor dengan jumlah emiten terbesar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 digunakan sebagai objek penelitian dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul dalam penelitian ini adalah **"PENGARUH STRUKTUR ASET, LIKUIDITAS, DAN OPERATING LEVERAGE TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN**

SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020”.

2. Identifikasi Masalah

Terdapat penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai struktur modal. Dalam penelitian terdahulu tersebut, terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Variabel-variabel tersebut contohnya adalah struktur aset, *operating leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suherman, Purnamasari, dan Mardiyati (2019) menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sementara hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Zulvia dan Linda (2019). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur aset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alipour, Mohammadi, dan Derakhshan (2015) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Sementara itu, hasil penelitian yang berbeda didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Nst (2017). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Operating leverage memiliki pengaruh yang negatif terhadap struktur modal. Hasil tersebut diperoleh dari penelitian yang dilakukan Dharmadi dan Putri (2018). Sementara itu, hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Agustin, Salim, dan Andarwati (2020). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *operating leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil penelitian tersebut diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Panda dan Nanda (2020). Sementara itu, hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Aurelia dan Setijaningsih (2020). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Dalam penelitian terdahulu, terdapat penelitian yang menguji variabel likuiditas dan struktur aset terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel

moderasi. Penelitian tersebut dilakukan oleh Dewi dan Fachrurrozie (2021). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal secara signifikan. Sementara itu, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh struktur aset terhadap struktur modal. Selain penelitian tersebut, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Zulvia dan Linda (2019). Penelitian tersebut menguji variabel struktur aset terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh struktur aset terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari peneliti-peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tersebut tidak konsisten. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen struktur aset, likuiditas, dan *operating leverage* beserta variabel moderasi ukuran perusahaan.

3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, digunakan batasan masalah untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas. Penelitian ini hanya dibatasi untuk meneliti variabel independen yaitu struktur aset, likuiditas, dan *operating leverage* serta variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Selain itu, dalam penelitian ini terdapat batasan populasi yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

4. Rumusan Masalah

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen struktur aset, likuiditas, dan *operating leverage* serta variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?, (2) apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?, (3) apakah *operating leverage* berpengaruh

signifikan terhadap struktur modal?, (4) apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?, (5) apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh struktur aset terhadap struktur modal?, (6) apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal?, (7) apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *operating leverage* terhadap struktur modal?.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Terdapat berbagai tujuan penelitian yang dapat dituju oleh seorang peneliti. Tujuan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah tujuan penelitian secara umum. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu: (1) untuk menguji pengaruh struktur aset terhadap struktur modal, (2) untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap struktur modal, (3) untuk menguji pengaruh *operating leverage* terhadap struktur modal, (4) untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal, (5) untuk menguji apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh struktur aset terhadap struktur modal, (6) untuk menguji apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal, dan (7) untuk menguji apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *operating leverage* terhadap struktur modal.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Berikut manfaat untuk ilmu pengetahuan adalah menjadi sarana bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya mengenai struktur modal. Selain itu, terdapat manfaat untuk perusahaan yaitu: (1) menjadi masukan dan dorongan bagi perusahaan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan struktur modalnya, dan (2) membantu investor untuk mempertimbangkan investasi yang hendak dilakukan dengan cara mempertimbangkan struktur modal suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, K. L., Salim, U., & Andarwati. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Aktiva, Leverage Operasi, Stabilitas Penjualan terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Iqtishoduna*, 16(1), 17-38.
- Ajija, S. R. dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alipour, M., Mohammadi, M. F. S., & Derakhshan, H. (2015). Determinants of Capital Structure: An Empirical Study of Firms in Iran. *International Journal of Law and Management*, 57(1), 53-83.
- Aurelia, L. & Setijaningsih, H. T. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 801-807.
- Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2011). *Principles of Corporate Finance, Tenth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____ & _____ (2014). *Fundamentals of Financial Management, 14th Edition*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Cristie, Y. & Fuad. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal, dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1-9.
- Damayanti. (2013). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Peluang Bertumbuh dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Perspektif Bisnis*, 1(1).
- Delcoure, N. (2013). *The Determinants of Capital Structure in Transitional Economics, International Review of Economics and Finance*. Article in press.

- Dewi, C. R. & Fachrurrozie. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, and Asset Structure on Capital Structure with Firm Size as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 32-38.
- Dharmadi, I. K. Y. & Putri, I. G. A. M. A. D. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Consumer Goods di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(3), 1858-1879.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Tujuh*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harjito, A. & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Horne, J. C. V. & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imanta & Satwiko. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), 67-80.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laiho, T. (2011). Agency Theory and Onwership Structure – Estimating The Effect of Ownership Structure on Firm Performance, Master's Thesis. *Aalto University School of Economics*.
- Mulyani, H. S. (2017). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Growth Opportunity, Profitabilitas, Effective Tax Rate, dan Asset Tangibility (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 4(2).
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Nst, M. D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(2).
- Panda, A. K. & Nanda, S. (2020). Determinants of Capital Structure: A Sector-Level Analysis for Indian Manufacturing Firms. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(5), 1033-1060.
- Purnamasari, I. & Hendrawati, E. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equilibrium*, 13(1), 62-96.
- Riyantina & Ardiansari, A. (2017). The Determinants of Capital Structure On Consumer Goods Company Period 2011-2014. *Management Analysis Journal*, 6(1).
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4, Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE.
- Srimindarti, C. & Hardiningsih, P. (2017). Pengaruh Struktur Aset Perusahaan terhadap Struktur Modal Dimoderasi Profitabilitas. *Universitas Stikubank Semarang*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Purnamasari, R., & Mardiyati, U. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 369-381.
- Syamsuddin, L. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Viandy & Dermawan, E. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 556-565.

Widayanti, L. P., Triaryati, N., & Abundanti, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Pajak terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(6), 3761-3793.

Widiastari, P. A. & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 957-981.

Zulvia, Y. & Linda, M. R. (2019). The Determinants of Capital Structure in Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange with the Firms' Size As a Moderating Variable. *International Conference on Economics, Education, Business and Accounting*, 2019, 715-735.

<https://bps.go.id>

<https://cnbcindonesia.com>

<https://databoks.katadata.co.id>

<https://idnfinancials.com>

<https://idx.co.id>